

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makhluk hidup ciptaan Allah yang paling sempurna ialah manusia. Bahasa yang dimilikinya menjadikan manusia sempurna. Manusia menggunakan Bahasa untuk bermasyarakat sebagai makhluk hidup, karena media yang digunakan manusia sebagai penghubung antara satu dengan yang lainnya ialah Bahasa. Bahasa memiliki fungsi sebagai cara berpikir atau alat manusia, juga berfungsi sebagai pembentuk dalam bermasyarakat.

Pada manusia terdapat unsur-unsur pelengkap hidup yakni unsur kebudayaan, unsur ilmu pengetahuan, unsur teknologi, dan Bahasa menjadi salah satu hal yang sangat penting. Walaupun bahasa menjadi salah satu unsur pelengkap dan merupakan hal yang sangat penting pada kehidupan manusia, tidak semua makhluk mengerti tentang hakikat dari bahasa itu sendiri. Bahasa terbagi menjadi dua yakni tulis dan lisan. Bahasa lisan adalah bahasa yang disampaikan secara langsung kepada pendengar melalui alat ucap, sedangkan bahasa tulis adalah bahasa yang disampaikan secara tidak langsung bukan melalui alat ucap melainkan melalui aksara atau huruf. Beberapa contoh dari bahasa lisan, seperti khotbah, pidato, dan siaran radio, sedangkan beberapa contoh bahasa dari bahasa tulis, yaitu bahasa dalam karya tulis siswa, novel, cerpen, puisi, lagu, dan teks terjemahan Al-Quran.

Al-Quran merupakan salah satu kitabullah yang diturunkan pada rasul dan menjadi pelengkap kitab-kitab sebelumnya, sekaligus sebagai pedoman hidup bagi manusia. Al-Quran merupakan salah satu kitab yang dijadikan satu-satunya bacaan yang sempurna, yang merupakan kitab suci umat muslim. Banyak hal yang terdapat dalam Al-Quran untuk diteliti mulai dari huruf, kata, dan kalimat. Semua hal tersebut menjadi bahan penelitian dari berbagai bidang keilmuan dan pendekatan-pendekatan yang berbeda. Surat An-Naba memiliki empat puluh ayat dan Surat An-Naziat memiliki empat puluh enam ayat. Surat An-Naba dan An-Naziat pada setiap ayatnya tergolong ayat yang pendek-pendek. Penggunaan afiksasi pada terjemahan surat An-

Naba dan An-Naziat merupakan salah satu dari beberapa jenis wacana pada teks terjemahan Al-Quran. Afiksasi adalah proses melekatnya imbuhan pada satuan bentuk kompleks atau bentuk tunggal untuk membentuk kata atau morfem baru.

Proses morfologi terbagi menjadi tiga, yaitu afiksasi (kata berimbuhan), reduplikasi (kata ulang) dan pemajemukan (kata majemuk). Proses morfologi adalah pembentukan kata dengan cara menghubungkan satu morfem dengan morfem lainnya, bentuk dasarnya dapat berupa kata utama, kata dasar, bentuk kompleks, kalimat, kata majemuk dan kata utama, atau dalam bentuk kata utama dengan kata utama. (Rohmadi, dkk., 2014:39).

Penulis meneliti tentang afiksasi pada terjemahan Al Quran surat An naba surat ke-78 dan surat an naziat surat ke-79 karena belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang hal tersebut. Al Quran surat An-Naba dan An-Naziat menarik karena termasuk surat-surat makiyyah yang mana pada surat tersebut mempunyai makna tentang beriman kepada Allah, beriman kepada Rasul, dan beriman tentang adanya hari kiamat atau hari kebangkitan. Al Quran surat An-Naba dan An-Naziat dapat diteliti oleh peneliti. Karena pada surat tersebut terdapat proses morfologi salah satunya afiksasi. Proses afiksasi dapat diteliti oleh peneliti sehingga penelitian ini mendeskripsikan proses afiksai pada teks terjemahan Al-Quran surat An-Naba dan An-Naziat. Penelitian tersebut mencakup bentuk, proses afiksasi dan kelas kata pada kata yang termasuk afiksasi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk afiksasi pada teks terjemhan surat an-naba dan an-naziat?
2. Bagaimana proses terbentuknya afiksasi pada teks terjemahan surat an-naba dan an-naziat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk afiksasi pada teks terjemahan al quran surat an-naba dan an-naziat.
2. Mendeskripsikan bentuk proses afiksasi pada teks terjemahan surat an-naba dan an-naziat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai rujukan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Untuk referensi tindak lanjut tentang analisis afiksasi pada teks terjemahan surat an naba dan an naziat untuk bahan ajar Bahasa Indonesia
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Guru, penelitian ini dapat bermanfaat dipakai sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa indonesia.
 - b. Untuk Siswa, dapat memperoleh ilmu baru diluar pembelajaran untuk dipelajari.
 - c. Untuk Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengetahui afiksasi pada terjemahan surat an naba dan an naziat.